

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan motorik merupakan aspek krusial dalam pertumbuhan anak, terutama pada usia 6 hingga 8 tahun, yang merupakan periode emas untuk pengembangan keterampilan gerak dasar. Keterampilan seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan menendang menjadi fondasi penting bagi anak dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga di masa depan. Sayangnya, kegiatan fisik yang terstruktur dan menyenangkan sering kali belum terintegrasi secara optimal dalam dunia olahraga di tingkat usia dini, sehingga potensi maksimal anak dalam pengembangan motorik belum tercapai.

Salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan berpotensi besar untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar secara menyeluruh adalah *fullball*. Namun, aturan dan kompleksitas permainan *fullball* seringkali terlalu rumit dan menuntut secara fisik bagi anak usia 6 sampai 8 tahun, yang dapat mengurangi minat dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi permainan yang spesifik dan sesuai dengan karakteristik psikologis dan fisik anak pada rentang usia ini.

Gerak dasar manipulatif merupakan salah satu komponen utama dalam perkembangan motorik anak usia 6-8 tahun. Gerak ini mencakup aktivitas seperti melempar, menangkap, menendang, dan menggiring benda atau bola. Gerak manipulatif membutuhkan koordinasi antara mata, tangan, dan kaki, serta kemampuan untuk mengontrol objek secara tepat. Oleh karena itu, keterampilan ini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan koordinasi tubuh yang baik.

Kemampuan gerak manipulatif yang diasah sejak dini dapat memperkuat otot - otot tangan dan kaki, meningkatkan kelincahan, ketepatan, serta memperbaiki kontrol gerak. Tidak hanya berdampak pada fisik, gerakan manipulatif juga melibatkan aspek kognitif, seperti pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan persepsi ruang, yang semuanya penting dalam proses belajar anak. Gerak manipulatif juga banyak digunakan dalam berbagai permainan dan olahraga.

Dengan mengikuti aktivitas ini, anak tidak hanya melatih fisiknya, tetapi juga belajar bekerja sama, mengatur emosi, serta memahami aturan. Hal ini sangat berkontribusi dalam pengembangan sosial dan emosional anak.

Dengan demikian, gerak dasar manipulatif memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan motorik, sosial, dan emosional anak usia dini. Stimulasi gerak yang tepat, seperti melalui permainan aktif dan menyenangkan, akan membantu anak mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tahap usianya. Pada masa ini yang diperlukan anak adalah adanya unsur kegembiraan dalam melakukan aktivitas fisik dan latihan olahraga, oleh karena itu orang tua atau pendidik tidak perlu menekankan pada penguasaan teknik – teknik yang spesifik.

Gerak dasar manipulatif adalah kemampuan anak dalam mengendalikan objek menggunakan anggota tubuh terutama tangan dan lengan, melalui aktivitas seperti melempar, menangkap, memantulkan, dan menggiring bola. Ini merupakan salah satu komponen fundamental dalam perkembangan motorik dasar, yang mencakup kelompok gerak lokomotor dan non-lokomotor. Pada anak usia 6-8 tahun periode transisi dari PAUD ke kelas awal SD kemampuan gerak manipulatif menjadi landasan penting untuk perkembangan koordinasi, kekuatan fisik, dan kecakapan psikososial. Teori motorik menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan manipulatif, semakin mumpuni anak dalam menghadapi tantangan fisik harian serta aktivitas olahraga lanjutan. Banyak olahraga yang dapat meningkatkan keterampilan gerak manipulatif menendang, menangkap, dan melempar untuk anak usia dini. Terdapat satu olahraga yang telah memadukan semua gerakan tersebut dalam satu olahraga, salah satunya adalah olahraga fullball. Permainan fullball dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan gerak manipulatif anak usia 6-8 tahun. Fullball merupakan permainan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kekuatan otot tangan dan kaki, serta koordinasi mata, tangan, dan keseimbangan tubuh.

Bermain bola telah terbukti menjadi media efektif dalam merangsang gerak manipulatif anak :

1. Penelitian kualitatif di TK Mutiara Hati dan Muh. Palu (2020–2022) menunjukkan bahwa berbagai jenis permainan bola memiliki dampak positif signifikan terhadap keterampilan melempar, menangkap, dan memantulkan pada anak usia dini.
 2. Review jurnal pada anak usia 6–12 tahun mengungkapkan bahwa aktivitas bermain secara variatif memperkuat kemampuan manipulatif dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Riset kuasi-eksperimental di TK Islam Shabrina Padang (2024) melaporkan peningkatan signifikan gerak manipulatif melalui permainan bola modifikasi (pre-test 19,2 vs post-test 28,7; $p = 0,038$). (jurnal unismu 2)
- Hasil - hasil di atas menggarisbawahi bahwa modifikasi media bola atau aturan permainan mampu mengoptimalkan hasil perkembangan motorik dibanding cuma aktivitas fisik umum.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang model permainan *fullball* untuk meningkatkan gerak manipulatif anak usia 6 sampai 8 tahun, agar anak-anak dapat meningkatkan gerak manipulatif dengan baik, khususnya di RPTRA anggrek cempaka putih timur jakarta pusat

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka permasalahan yang perlu diidentifikasi adalah

1. Kurangnya penelitian tentang model permainan *fullball* untuk meningkatkan gerak manipulatif anak usia 6-8 tahun.
2. Banyaknya anak usia 6-8 tahun yang mengalami keterlambatan dalam menguasai gerakan menendang, melempar dan menangkap bola

C. Pembatasan Masalah

Fokus dalam penelitian ini dipilih agar permasalahan dibuat optimal dan tidak meluas sehingga tidak ada kesalahan persepsi maka penelitian memfokuskan masalah kepada Model Permainan *Fullball* untuk anak usia 6 sampai 8 tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembuatan model permainan *fullball* pada anak usia 6-8 tahun
2. Apakah model permainan *fullball* dapat meningkatkan kemampuan melempar, menangkap dan menendang bola pada anak usia 6-8 tahun

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Orang tua dan guru dalam mengembangkan program aktivitas fisik yang menyenangkan bagi anak
2. Anak usia 6-8 tahun dalam meningkatkan kemampuan gerakan menendang, melempar dan menangkap
3. Penelitian model permainan *fullball* untuk meningkatkan anak usia 6 - 8 tahun ini diharapkan dapat menjadi bahan belajar yang bermanfaat bagi pembaca.

